

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar

¹Oktri Harlany Situmorang, ²Oscos Parmonangan Sijabat, ³Maria Barus

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnauluh No. 4 Pematangsiantar, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: oktrisitumorang13@gmail.com

Received: February 2024; Revised: June 2024; Published: July 2024

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar masih menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, di mana berbagai faktor turut memengaruhinya, salah satunya adalah kebiasaan belajar yang kurang efektif. Di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II, fenomena ini terlihat dari capaian akademik siswa kelas V yang belum optimal, diduga karena lemahnya rutinitas belajar mandiri di rumah, kurangnya pengelolaan waktu, serta minimnya pemanfaatan sumber belajar. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 40 siswa yang diambil melalui teknik total sampling, sementara instrumen pengumpulan data berupa angket kebiasaan belajar dan post-test hasil belajar. Analisis data mencakup uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($\text{Sig. } 0,200 > 0,05$) dan bersifat linear, dengan persamaan regresi $Y = 33,877 + 0,555X$. Uji t memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, yang membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, dengan kontribusi sebesar 23% ($R^2 = 0,230$). Secara implikatif, temuan ini memberikan masukan penting bagi guru untuk merancang strategi penguatan kebiasaan belajar positif, seperti membuat jadwal belajar teratur dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guna meningkatkan prestasi siswa. Bagi sekolah, hasil ini mendorong penyediaan program pembinaan akademik dan fasilitas pendukung, sementara bagi orang tua, penelitian ini menekankan pentingnya peran pendampingan di rumah. Meski demikian, karena 77% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi variabel tambahan seperti motivasi, dukungan sosial, dan kualitas pengajaran guna memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang determinan keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar, Regresi Linear, Siswa, Pembelajaran.

How to Cite: Situmorang, O. H., Sijabat, O. P., & Barus, M. (2026). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Authentic Research*, 5(2), 156-173. <https://doi.org/10.36312/fvbkb333>



<https://doi.org/10.36312/fvbkb333>

Copyright© 2026, Situmorang et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan pendidikan menjadi sarana utama dalam mewujudkannya. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan serta keterampilan dasar siswa sebagai fondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembentukan kebiasaan belajar yang baik sejak dini, seperti disiplin, tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar.

Kebiasaan belajar ini tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan kemampuan berpikir dan komunikasi siswa adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif serta melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Abidin 2022; Humayra et al. 2025).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis tetapi juga mencakup keterampilan menyimak dan berbicara yang menuntut kemampuan berbahasa secara lisan. Dalam proses pembelajaran tersebut, keterlibatan aktif siswa sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, keterlibatan tersebut tidak terlepas dari kebiasaan belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan dalam kegiatan belajar. Kebiasaan ini mencakup berbagai aspek seperti pembuatan jadwal belajar, membaca dan mencatat, konsentrasi serta mengerjakan tugas-tugas pembelajaran (Reba and Hakim 2018; Susilawati, Solihat, and Widyaningrum 2023). Dengan demikian, kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Secara teoritis, belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses belajar tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga pada perubahan yang terjadi dalam diri individu, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Astaman 2020; Qalit et al. 2025). Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar sendiri merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah dilalui (Susanto, 2013). Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah kebiasaan belajar siswa (Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II, ditemukan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas V masih belum terbentuk secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya disiplin siswa dalam mengatur waktu belajar, kebiasaan menunda pengerjaan tugas, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung serta masih adanya ketergantungan siswa terhadap bantuan orang lain. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil nilai akhir semester ganjil menunjukkan bahwa dari 40 siswa, hanya 37,5% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 62,5% lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu dikaji secara lebih mendalam, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang diduga berperan penting adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik, seperti belajar secara teratur, membuat catatan dan mengulang materi, dapat membantu siswa dalam memahami

pelajaran dengan lebih baik. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang kurang baik dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Subakti (2021) menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Nur (2020) juga menemukan bahwa kebiasaan membaca siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian lainnya oleh Yolanda et al. (2019) menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kebiasaan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa (Yolanda et al. 2023). Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa kebiasaan belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II Tahun Ajaran 2025/2026. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kebiasaan belajar siswa serta mengidentifikasi capaian hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh. Sebaliknya, jika kebiasaan belajar siswa kurang baik, maka hasil belajar yang dicapai cenderung rendah. Oleh karena itu, kebiasaan belajar menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Adapun metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Melalui analisis ini, dapat diketahui hubungan fungsional antara variabel X (kebiasaan belajar) dan variabel Y (hasil belajar) serta besarnya kontribusi variabel X dalam memengaruhi variabel Y.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II yang menjadi lokasi penelitian sekaligus sumber data utama. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya permasalahan terkait kebiasaan belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Tahun Ajaran 2025/2026, khususnya pada semester genap, menyesuaikan dengan materi yang diteliti yaitu materi pidato pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II yang berjumlah 40 orang siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 40 siswa. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya generalisasi dari sebagian populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa, yang mencerminkan pola perilaku belajar yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, yang diukur berdasarkan capaian nilai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kedua variabel ini dianalisis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang terjadi di antara keduanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kebiasaan belajar siswa. Angket disusun berdasarkan indikator kebiasaan belajar yang meliputi pembuatan jadwal belajar, membaca dan mencatat, mengulangi pelajaran, konsentrasi serta mengerjakan tugas. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk post-test pada materi Bahasa Indonesia, khususnya materi pidato. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket dan soal tes. Angket kebiasaan belajar berjumlah 20 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala tertentu untuk mengukur tingkat kebiasaan belajar siswa. Sedangkan instrumen tes hasil belajar terdiri dari 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pidato. Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan analisis statistik. Tahap pertama adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Tahap kedua adalah uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut, digunakan uji t. Selain itu, juga dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Melalui rangkaian analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan dan pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian analisis data terhadap 40 siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. Analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS yang meliputi uji prasyarat, analisis regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

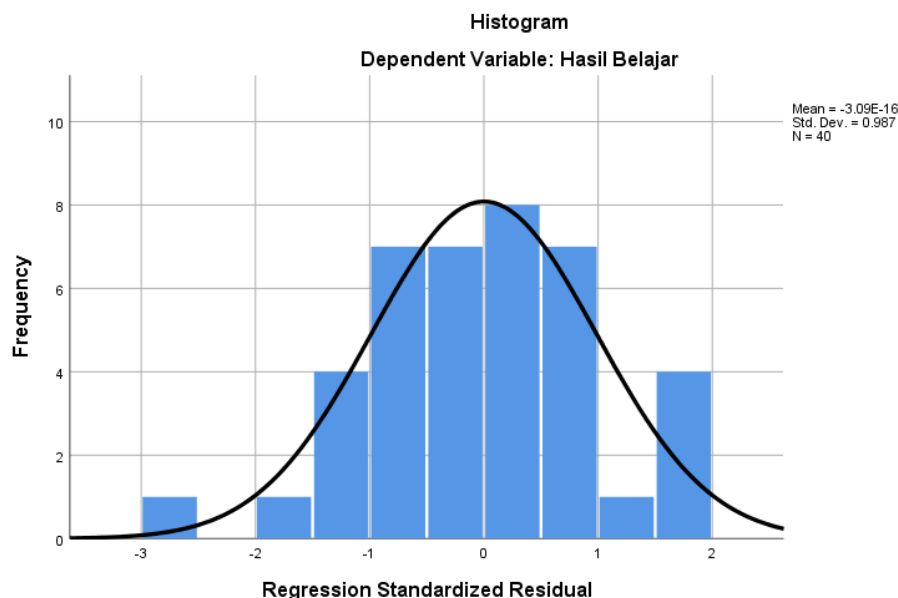
1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas dan Linearitas Data

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig. = 0,200	Data berdistribusi normal
Linearitas	Sig. Linearity = 0,004 Sig. Deviation = 0,515	Hubungan linear

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji linearitas, nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,004 ($< 0,05$) dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,515 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar bersifat linear. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas dan linearitas sehingga layak untuk dilanjutkan pada analisis berikutnya.



Gambar 4.1 Kurva Normalitas

Berdasarkan histogram dari hasil uji normalitas residual, diketahui bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell shape*) dan penyebaran data mengikuti garis kurva normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Koefisien Regresi Linear Sederhana Variabel Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	Beta
Konstanta	33,877	12,761	-
Kebiasaan Belajar (X)	0,555	0,165	0,479

Persamaan regresi: $Y = 33,877 + 0,555X$

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 33,877 dan koefisien regresi sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kebiasaan belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,555. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar bersifat searah, yaitu semakin baik kebiasaan belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat.

3) Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Kebiasaan Belajar (X)	3,367	0,002	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dapat diterima.

4) Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) Model Regresi

R	R Square	Adjusted R Square
0,479	0,230	0,209

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,479 juga menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar berada pada kategori sedang.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II pada siswa kelas V dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi pidato. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 orang dijadikan sebagai sampel penelitian melalui teknik total sampling. Penggunaan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh siswa dapat dijadikan responden agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi sebenarnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kebiasaan belajar dan tes hasil belajar (*post-test*). Angket kebiasaan belajar disusun berdasarkan indikator kebiasaan belajar siswa yang meliputi keteraturan belajar, kebiasaan membaca dan mencatat materi, mengulang pelajaran, konsentrasi belajar serta ketepatan dalam mengerjakan tugas. Sementara itu, *post-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pidato. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang diperoleh benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Selain itu, histogram hasil uji normalitas residual menunjukkan pola distribusi yang membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell shape*) dan penyebaran data mengikuti garis kurva normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 33,877 + 0,555X$. Nilai konstanta sebesar 33,877 menunjukkan bahwa apabila kebiasaan belajar siswa berada pada nilai nol, maka hasil belajar siswa diperkirakan sebesar 33,877. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,555 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kebiasaan belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,555. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar bersifat searah. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar bukan hanya sekadar rutinitas yang dilakukan siswa, tetapi memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,230 atau 23%. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, minat belajar, dukungan orang tua, lingkungan belajar, metode pembelajaran guru serta kondisi psikologis siswa. Meskipun kontribusi kebiasaan belajar tidak terlalu besar, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran. Kebiasaan seperti membuat jadwal belajar, membaca dan mencatat materi, mengulang pelajaran serta mengerjakan tugas tepat waktu dapat membantu siswa meningkatkan konsentrasi dan kesiapan belajar. Siswa yang belajar secara teratur juga lebih siap menghadapi evaluasi pembelajaran dibandingkan siswa yang hanya belajar ketika

mendekati ujian. Sebaliknya, siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi pidato kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi materi, menyusun ide pokok serta menjawab soal evaluasi pembelajaran. Siswa yang terbiasa membaca kembali materi dan mencatat poin-poin penting akan lebih mudah memahami isi pidato dan mengingat materi yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih efektif.

Secara teoritis, kebiasaan belajar merupakan pola perilaku belajar yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang sehingga menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa. Kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa meningkatkan disiplin, tanggung jawab serta kemampuan mengatur waktu belajar. Oleh karena itu, kebiasaan belajar menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana siswa membiasakan diri dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti (2021) menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel hasil belajar Bahasa Indonesia dan subjek penelitian yang sama-sama dilakukan pada jenjang sekolah dasar.

Selain itu, penelitian M. Awal Septian Nur B (2020) menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian Fuza Simaharani, Bukhari dan M. Yamin (2019) juga menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya, penelitian Nia Gustika Sari (2018) serta Fenny Aptensi, Nani Yuliantini dan Lukman (2018) juga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan kebiasaan belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan semakin memperkuat bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, guru diharapkan dapat memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik sejak dini. Guru juga perlu membimbing siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pengawasan belajar di rumah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya kerja sama antara guru, siswa dan orang tua, kebiasaan belajar siswa dapat berkembang dengan baik sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, siswa diharapkan dapat membentuk dan menerapkan kebiasaan belajar yang baik secara konsisten, seperti mengatur waktu belajar, mengulang materi dan menyelesaikan tugas dengan disiplin untuk meningkatkan hasil belajar. Kedua, guru diharapkan dapat membimbing serta memotivasi siswa dalam membangun kebiasaan belajar yang efektif melalui pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan. Ketiga, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Terakhir, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, minat belajar dan metode pembelajaran serta melibatkan sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abidin, Y. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1):103–16. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3429>.
- Amrulloh, Nelud darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. 2024. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan." *Al Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 5(1):188–200. doi: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656> AL.
- Astaman. 2020. "Hakikat Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." *Jurnal Edukatif* 6(1):35–39.
- Dewi, Fransisca Iriani Roesmala. 2019. *Intervensi Kemampuan Regulasi Diri*. edited by F. I. R. Dewi. ANDI (Anggota IKAPI).
- Harahap, Fadilah Fitria, Nurwahyuni Nasir, and Lenny Utama Afriyenti. 2025. "Gambaran Tingkat Self- Regulated Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Adiba: Journal of Education* 4(4):29–40.
- Humayra, Nadjwa Salshabilla, Henny Futry Ananti, Norlia Norlia, and Arum Murdianingsih. 2025. "Integrasi Teori Pembelajaran Bahasa Untuk Penguatan Pembelajaran Abad Ke-21 Dalam Konteks Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Penelitian Inovatif* 5(1):577–88. doi: [10.54082/jupin.549](https://doi.org/10.54082/jupin.549).
- Lantong, Denarti, Fientje J. A. Oentoe, and Yulmi H. Mottoh. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 1 Ayong Denarti." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(November):1201–11. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10393334>.
- Ningtyas, Zahra Puspita, Zaharuddin Zaharuddin, Diah Cahyaning Rusika, Moza Thania Salsabella Putri, and Revano Alfa Rahmadana. 2025. "Evaluasi Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1):14. doi: [10.47134/pgsd.v3i1.2189](https://doi.org/10.47134/pgsd.v3i1.2189).
- Qalit, Ihsan M. I., Q. M. A., and Gusmaneli. 2025. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3(3):66–80. doi: <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1774>.
- Reba, Yansen Alberth, and Fathurrohman Hakim. 2018. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa." 1–9.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Susilawati, Yuli, Ai Nur Solihat, and Bakti Widyaningrum. 2023. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:11390-98.
- Syafi'i, A., T. Marfiyanto, and S. K. Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2):115-123.
- Yolanda, Annisa Syifa Mauli, Hidayati Azkiya, M. Sayuti, and Romi Isnanda. 2023. "Keterkaian Antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 129 Koto Tengah Kabupaten Kerinci." *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar* 1(2):8-16.